

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN  
PROFITABILITAS UNTUK MEMPREDIKSI  
*FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang  
Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014)

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Hartono**  
(12133100057)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS UNTUK  
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode  
Tahun 2012-2014)

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

**HARTONO**

**NPM. 12133100057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of liquidity which measured by the current ratio, leverage with debt to assets ratio and profitability with a return on assets to financial distress at the company's mining listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*This study as quantitative classified. The population in this study are all companies mining listed on the Stock Exchange in 2012-2014. While the sample is determined by purposive sampling method so that the data obtained 40 sample firms. Data used is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analytical method used is logistic regression analysis.*

*Based on the results of logistic regression analysis with significance level of 5%, then the results of this study concluded: (1) liquidity does not significant influence financial distress with a value of 2.852 wald test and a significance value  $0.091 > 0.05$ , (2) significant effect on the leverage of financial distress with a value of 8.423 wald test and a significance value  $0.004 < 0.05$ , (3) significant effect on the profitability of financial distress with a value of 15.515 wald test and a significance value  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Financial Distress, Liquidity, Leverage, Profitability.*

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS UNTUK  
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode  
Tahun 2012-2014)



Yogyakarta,

Pembimbing



Sukhemi, SE., M.Sc.

NIS. 19760307 200204 1002

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS UNTUK  
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode  
Tahun 2012-2014)

Oleh:

**HARTONO**

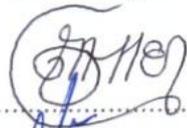
**NPM. 12133100057**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

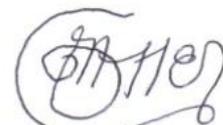
	Nama	Tanda tangan
Tanggal	: 17 Mei 2016	
Ketua	: Hari Purnama, S.E, M.M.	
Sekretaris	: Sri Widodo, S.E.	
Penguji I	: Dekeng Setyo Budi, S.E, M.Si, Ak.	
Penguji II	: Sukhemi, S.E, M. Sc.	

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Hari Purnama, S.E, M.M.

NIS. 19620221 1999503 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartono  
No. Mahasiswa : 12133100057  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan Ijazah S1.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



(Hartono)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*Jika Anda dapat memimpikannya, Anda akan dapat melakukannya. Selalu ingat bahwa semua ini dimulai dengan mimpi.*

*–Walt Disney*

*Setiap orang bisa bangkit dari keadaan terpuruk dan mencapai sukses jika tanpa takut berjuang dengan gigih.*

*–Nelson Mandela*

*Nikmati hidup Anda sendiri tanpa membandingkan dengan yang lain.*

*–Marquis de Condorcet*

### **Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu tercinta dan Bapak terhebat
2. Adikku tersayang
3. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Sri Widodo, S.E., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Sukhemi, SE.,M.Sc. dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Ibu tersayang Muji Asih dan bapak terhebat Sadimin, terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang tak pernah padam.
7. Dek Febry yang selalu memberi dukungan setiap saat.
8. Ria, Emil, Isma, dan segenap keluarga besar Akuntansi A 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebahagiaan dan kenangannya selama masa perkuliahan yang tak mungkin terlupakan.
9. Rowin Candra yang memberi semangat, membantuku dan mendoakanku.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	8
A. Landasan Teori .....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Perumusan Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisa Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	41
B. Hasil Analisa Data .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	51
A. Simpulan .....	51
B. Implikasi .....	52
C. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Sampel penelitian periode tahun 2012 - 2014.....	41
Tabel 2 Uji Kelayakan Model Regresi.....	41
Tabel 3 Hasil Uji Chi Square (X <sup>2</sup> ).....	42
Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) .....	43
Tabel 5 Hasil Tabel Klasifikasi 2x2.....	44
Tabel 6 Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	57
Lampiran B Tabulasi data perusahaan <i>financial distress</i> .....	59
Lampiran C Tabulasi data perusahaan <i>non financial distress</i> .....	60
Lampiran D Hasil output SPSS.....	64

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha semakin kuat. Hal ini dapat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun internasional. Adanya persaingan yang semakin kuat tersebut, perusahaan juga dituntut untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehingga nantinya akan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi perkembangan global dengan memperkuat fundamental manajemen akan mengakibatkan pengecilan volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan (Wahyuningtyas, 2010).

Kebangkrutan merupakan masalah yang dapat terjadi apabila kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Secara garis besar penyebab kebangkrutan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari segi keuangan perusahaan, seperti hutang perusahaan yang membengkak dan modal kerja yang negatif sehingga perusahaan tidak mampu membiayai kegiatan operasionalnya. Faktor eksternal seperti kesulitan bahan baku karena *supplier* tidak dapat memasok kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Tahap awal kebangkrutan bisnis yang terjadi dalam perusahaan biasanya diawali terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) (Rahayu, Suwendra, dan Yulianthini, 2016).

Menurut Rayenda (2007) dalam Andre (2013), *financial distress* terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun yang berjalan. Kerugian yang terjadi akan mengakibatkan defisiensi modal dikarenakan penurunan nilai saldo laba yang terpakai untuk melakukan pembayaran dividen, sehingga total ekuitas secara keseluruhan akan mengalami defisiensi. Kondisi tersebut mengindikasikan suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang pada akhirnya jika perusahaan tidak mampu keluar dari kondisi tersebut, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

*Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan pada suatu perusahaan. Model *financial distress* perlu dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini. Perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. *Financial distress* dapat diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan (Mas'ud dan Srengga, 2013:139-140).

Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan atau *financial distress* perusahaan secara umum adalah rasio keuangan. Secara umum rasio-rasio yang digunakan seperti likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Menurut Jumingan (2011:123), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat

diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Selain rasio likuiditas, rasio *leverage* juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Menurut Kasmir (2014:151), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, atau untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio *leverage* dapat diukur menggunakan rasio utang (*debt ratio*) yaitu total utang dibagi dengan total aktiva. Informasi rasio utang penting karena melalui rasio utang, kreditur dapat mengukur seberapa tinggi risiko utang yang diberikan kepada suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Menurut Hanafi (2012:157), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini dicerminkan dalam *Return On Asset* (ROA). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset. Menurut Wahyu (2009) dalam Andre (2013), profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset. Efektivitas dari penggunaan aset perusahaan akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan

memperoleh penghematan dan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan adanya kecukupan dana maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* di masa yang akan datang akan menjadi lebih kecil.

Penelitian tentang prediksi kebangkrutan suatu perusahaan sudah sangat banyak dilakukan di Indonesia. Peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan peneliti-peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan dan ada variabel lain yang mempengaruhi kondisi *financial distress*. Hidayat (2013) yang membuktikan likuiditas dan *leverage* memiliki kemampuan dalam memprediksi kondisi *financial distress* sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre (2013), profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress* sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas untuk Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah mengenai pentingnya analisis rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan permasalahan diantaranya:

1. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2012-2014.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang likuiditas, *financial leverage*, dan profitabilitas dalam memprediksi kondisi *financial distress* sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk tindakan perbaikan atau pencegahan sehingga dapat terhindar dari resiko *financial distress*.

#### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kondisi *financial distress* suatu perusahaan, serta dapat dijadikan kajian teoritis

untuk penelitian sejenis dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor, tentang kondisi *financial distress* suatu perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.